

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konstruksi sistem pengendalian manajemen yang sesuai dengan konteks perubahan organisasi pendidikan yang cenderung dinamis dan banyak mendapat tekanan eksternal. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen PTN “X” memaknai otonomi kampus. Bagaimana PTN “X” yang otonom mengelola perubahan SPM. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus. Teori konstruksi sosial digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini untuk menjelaskan hasil penelitian. Hasil penelitian menemukan bahwa PTN “X” memaknai otonomi lebih ke otonomi non akademik. Karena dalam hal akademik, otonomi PTN “X” masih mengikuti struktur kependidikan kementerian. Belum secara independen otonom secara kompetensi. Lebih tepat lagi otonomi non akademik yang dimaksud oleh PTN “X” lebih cenderung ke arah keuangan dan fokus kepada kesejahteraan. Selanjutnya untuk mengungkap bagaimana PTN “X” mengelola perubahan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), penelitian ini menemukan domain utama selain otonomi yang juga penting dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya di dalam upaya tercapainya sebuah tujuan pada seluruh visi dan misi Perguruan Tinggi (PTN “X”). Domain tersebut adalah lingkungan organisasi, strategi organisasi, struktur organisasi, budaya dan identitas organisasi, yang selanjutnya akan bermuara pada pencapaian kinerja organisasi.

Kata kunci: Teori Konstruksi Sosial, Otonomi Kampus, Sistem Pengendalian Manajemen.